

**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI
ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

AKHMAD NURZAENI

NIM. 3617003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI
ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

AKHMAD NURZAENI

NIM. 3617003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Nurzaeni
NIM : 3617003
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU KOTA TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Penulis,



Akhmad Nurzaeni
3617003

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
Jalan Sumatera Gg. 1A No. 29, Sapuro, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Akhmad Nurzaeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AKHMAD NURZAENI

NIM : 3617003

Judul : **MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI
PROGRAM ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU KOTA
TEGAL**

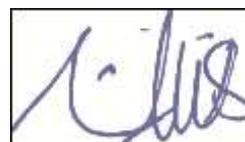
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AKHMAD NURZAENI**
NIM : **3617003**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU KOTA TEGAL**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Agus Fakhрина, M.S.I
NIP. 19770123 200312 1 001

Penguji II

Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | S | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | T | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = A | | آ = ā |
| إ = I | أِي = Ai | إِي = ī |
| أ = U | أُو = Au | أُو = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan masih bisa berpijak di tanah ini. Terimakasih atas nikmat-Mu, atas karunia dan ridho-Mu, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua Tercinta dan Terbaik yakni Alm.Bapak Dulatif dan Ibu Juriyah serta kakak kakak saya yang terbaik Nur Latifah, dan Nur Hikmah dan sekeluarga Ibu Juriyah. Terima kasih atas do'anya, bimbingan, serta dukungan dan berhasil membuat penulis semangat luar biasa dalam berjuang meniti masa depan.
3. Teruntuk kedua Dosen Pembimbing skripsi yakni Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. dan Dosen Wali Studi Dr.H Khoirul Basyar, M.S.I. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi tercinta ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya. *Jazzakumullahu khairon katsiron.*
4. Teruntuk Manager Lazismu Kota Tegal Bapak H. Moh Rosidin, SE dan bagian Fundriser Mas Rian Hidayat segenap staff pegawai yang dengan

sabar selalu membimbing dan mendo'akan. Semoga Allah senantiasa dimudahkan segala urusannya. *Jazzakumullahu khairon katsiron.*

5. Teruntuk teman Manajemen Dakwah FUAD angkatan 2017. Terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.
6. Teruntuk organisasi tercinta IMT IAIN Pekalongan "Ikatan Mahasiswa Tegal IAIN Pekalongan". Terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.

MOTTO

Sedekah Tidak Akan Membuatmu Jatuh Miskin

ABSTRAK

Akhmad Nurzaeni, 2021, Manajemen Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif di Lazismu Kota Tegal. Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Manajemen Pemberdayaan Mustahik, Program Pemberdayaan

Dalam islam zakat adalah suatu kewajiban yang masuk dalam ketiga dari rukun islam harus patut dilakukan untuk seluruh umat islam yang memiliki rezeki bagi yang mampu, serta memberi kepada kalangan yang pantasmenerima, oleh sebab itu zakat merupakan hal yang sangat penting untuk ditunaikan. Agar zakat dapat memberikan banyak pengaruh terhadap perekonomian masyarakat, kemampuan zakat harus dimaksimalkan. Distribusi zakat mesti menjadi prioritas untuk menghasilkan kegiatan yang produktif untuk penerima zakat yang dapat menghasilkan pendapatan serta menjadi seorang muzaki.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana manajemen pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif di Lazismu Kota Tegal? (2) Bagaimana kondisi ekonomi mustahik melalui zakat produktif di Lazismu Kota Tegal?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui manajemen pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif di Lazismu Kota Tegal (2) Untuk mengetahui kondisi ekonomi mustahik melalui zakat produktif di Lazismu Kota Tegal.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah pengurus Lazismu Kota Tegal Serta Mustahik Lazismu Kota Tegal. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer (data yang diperoleh langsung dari sumber asli) dan sumber data sekunder (data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara), sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manajemen pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh di Lazismu Kota Tegal meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan/ pengarahannya, pengawasan/evaluasi. (2) Pemanfaatan Zakat Produktif di Lazismu Kota Tegal kepada mustahik yaitu meningkatnya penghasilan mustahik serta mustahik sudah berhasil melakukan zakat.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif di Lazismu Kota Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam’ani Sya’roni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing penulis
6. Dr.H Khoirul Basyar, M.S.I. selaku Wali Dosen Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta staff.

8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2021

Penulis

Akhmad Nurzaeni

3617003

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | Error! Bookmark not defined. |
| NOTA PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | Error! Bookmark not defined. |
| PERSEMBAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR..... | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | Error! Bookmark not defined. |
| A. Latar Belakang Masalah | Error! Bookmark not defined. |
| B. Rumusan Masalah | Error! Bookmark not defined. |
| C. Tujuan Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| D. Manfaat Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| E. Tinjauan Pustaka | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Analisis teoritis | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Penelitian yang relevan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Kerangka Berpikir | Error! Bookmark not defined. |
| F. Metode Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Pendekatan dan jenis penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Sumber data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| G. Sistematika Penulisan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DAN ZAKAT PRODUKTIF | Error! Bookmark not defined. |
| A. Manajemen Pemberdayaan Mustahik | Error! Bookmark not defined. |

1. Manajemen.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Pemberdayaan Mustahik.....**Error! Bookmark not defined.**
3. Tahapan pemberdayaan**Error! Bookmark not defined.**
- B. Zakat Produktif.....**Error! Bookmark not defined.****
 1. Pengertian Zakat Produktif**Error! Bookmark not defined.**
 2. Hukum Zakat Produktif**Error! Bookmark not defined.**
 3. Golongan orang yang Berhak Menerima Zakat..... **Error! Bookmark not defined.**
 4. Macam-macam zakat**Error! Bookmark not defined.**
 5. Muzaki**Error! Bookmark not defined.**

BAB III GAMBARAN UMUM LAZISMU KOTA TEGAL **Error! Bookmark not defined.**

- A. Profil Lazismu Kota Tegal**Error! Bookmark not defined.****
 1. Latar belakang berdirinya Lazismu Kota Tegal **Error! Bookmark not defined.**
 2. Letak Kantor Lazismu Tegal**Error! Bookmark not defined.**
 3. Visi..dan..Misi..LAZISMU..Kota Tegal .. **Error! Bookmark not defined.**
 4. Struktur Organisasi**Error! Bookmark not defined.**
 5. Program Kerja.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Manajemen Pemberdayaan Mustahik melalui Zakat Produktif di Lazismu Kota Tegal**Error! Bookmark not defined.****
 1. Perencanaan**Error! Bookmark not defined.**
 2. Pengorganisasian**Error! Bookmark not defined.**
 3. Pelaksanaan.....**Error! Bookmark not defined.**
 4. Pengawasan.....**Error! Bookmark not defined.**
- C. Dampak ekonomi mustahik melalui zakat produktif di Lazismu Kora Tegal**Error! Bookmark not defined.****

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PEMBERDAYAAN MUSTAHIK MELALUI ZAKAT PRODUKTIF DI LAZISMU KOTA TEGALError! Bookmark not defined.****

- A. Analisis Manajemen Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif Di Lazsimu Kota Tegal .**Error! Bookmark not defined.****

| | |
|---|-------------------------------------|
| B. Manfaat Pemberdayaan Mustahik Melalui Zakat Produktif | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran – Saran | Error! Bookmark not defined. |
| C. Penutup | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|-----------------------------|
| LAMPIRAN 1 | Pedoman Pengumpulan Data |
| LAMPIRAN 2 | Transkrip Wawancara |
| LAMPIRAN 3 | Catatan Lapangan |
| LAMPIRAN 4 | Dokumentasi |
| LAMPIRAN 5 | Surat Keterangan Penelitian |
| LAMPIRAN 6 | Daftar Riwayat hidup |
| LAMPIRAN 7 | Lembar Pengesahan skripsi |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat tercantum dalam rukun ketiga dari rukun islam yang patut dilakukan untuk seluruh umat Islam yang memiliki rezeki bagi yang mampu, Serta memberi kepada kalangan yang pantas menerima, oleh sebab itu zakat merupakan hal yang sangat penting untuk ditunaikan.¹ Didalam UU No 23 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Zakat, zakat ialah sebagian harta orang yang mampu ataupun badan usaha zakat yang hendak diberikan kepada orang lebih membutuhkan yang dilakukan sesuai dengan syariat islam.² Seperti yang sudah tercantum dalam Al- Qur'an pada surat At- Taubah ayat 103. Allah SWT berfirman.³

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ
إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kalian mensterilkan serta mensucikan mereka dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya doa kalian itu (sebagai) ketenteraman jiwa untuk mereka. Serta Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

Zakat merupakan bagian dari mekanisme agama yang digunakan untuk perataan ekonomi umat Islam. Pendapatan yang didapat dari zakat yang dihimpun oleh masyarakat yang memiliki kecukupan dalam segi finansial lalu

¹ Cahaya Peni Azwari, Fikih Zakat, Sedekah dan wakaf (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm 1

² Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, lembaran negara republik indonesia tahun 2011 nomor 115 tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 5255

³ <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/9/103>. Diakses pada tanggal 19 april 2021

hasil dari penghimpunan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Mengeluarkan zakat bukan untuk membebani umat Islam, maka dari itu zakat diambil hanya sebagian dari masyarakat yang wajib memberi zakat lalu disalurkan kepada mustahiq atau orang yang layak untuk menerima zakat.

Agar zakat dapat memberikan banyak pengaruh terhadap perekonomian masyarakat, kemampuan zakat harus dimaksimalkan. Distribusi zakat mesti menjadi prioritas untuk menghasilkan kegiatan yang produktif untuk penerima zakat yang dapat menghasilkan pendapatan untuk mereka serta menyerap tenaga kerja. Menurut Didin Hafidhuddin apabila zakat dikelola dengan baik maka akan membuka lapangan pekerjaan serta membuka usaha yang luas sekaligus meningkatkan produk umat Islam.⁴

Oleh karena itu, pendistribusian zakat harus diubah dari model konsumtif ke arah produktif. Hal ini dimaksud untuk memberikan peningkatan kemampuan fakir miskin dalam penciptaan pendapatan dan mampu membuat mereka mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan keluar dari kemiskinan. Maka, zakat dapat untuk digunakan dalam pembiayaan di berbagai kegiatan peningkatan keterampilan. Jika tidak, maka *mustahiq* atau orang yang menerima zakat tidak akan mendapatkan perkembangan, sehingga tidak mudah diharapkan apabila perubahan mendasar yang terjadi pada ruang lingkup mereka dalam rangka memberdayakan kelompok ekonomi lemah.

Dana zakat yang banyak disalurkan ke masyarakat ataupun lebih

⁴ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm.15

tepatnya kepada penerima zakat supaya lebih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, ialah zakat yang berasal dari pemberi zakat ataupun orang yang membagikan zakat yang hanya digunakan untuk melengkapi kebutuhan sehari-hari mereka, dimana kebutuhan tersebut segera habis bila setelah digunakan, sehingga tidak dapat kembali dipakai dalam waktu yang akan datang. Hal ini tidak membuat pemberi zakat bisa menyelesaikan masalah perekonomiannya, sebab hanya memberika dana yang pastinya akan habis saat digunakan, tanpa pengelolaan yang baik misalnya digunakan sebagai modal usaha yang hendak membantu mengembangkan perekonomian serta mensejahterakan kehidupan keluarga yang kita ketahui bahwa kegiatan tesebut ialah kegiatan produktif.⁵

Pendayagunaan dalam zakat erat kaitanya dengan bagaimana metode pendistribusianya. Keadaan itu disebabkan apabila pendistribusianya tepat sasaran dan tepat guna, sehingga pendayagunaan zakat akan lebih maksimal dalam undang umdung Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan mengenai pendayagunaan yaitu.⁶

1. Zakat bisa didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka menyejahterakan mustahik serta peningkatan mutu ummat
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana diartikan pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik sudah terpenuhi. Dalam pendayagunaan dana zakat, ada sebagian ketentuan

⁵ Asnani, *zakat produktif dalam perspektif hukum islam*, hlm 134

⁶ Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, lembaran negara republik indonesia tahun 2011 nomor 115 tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 5255

yang wajib dipenuhi oleh pihak penyalur zakat ataupun lembaga pengelola zakat. Perihal tersebut tercantum dalam keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 tahun 2003 tentang pengelolaan dana zakat.

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.⁷ Visi LAZISMU PDM Kota Tegal adalah: “Menjadi lembaga ZIS terpercaya” adapun Lazismu Kota Tegal mempunyai Misi sebagai berikut :

- a. Optimalkan kualitas pengelolaan ZIS yang amanah, profesional, dan transparan.
- b. Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif
- c. Optimalisasi layanan muzakki/mustahik

Di Lazismu Kota Tegal terdapat program pemberdayaan UMKM, program tersebut diberikan kepada mustahik yang kategorinya orang miskin/kurang mampu dan memenuhi kehidupannya sebagai pedagang sekurang kurangnya 2 tahun. Bantuan program yang diberikan berupa uang untuk tambahan modal, harapanya bantuan tersebut dapat meningkatkan semangat dan kreatif mustahik dalam berdagang. Dana yang diberikan kepada mustahik merupakan dana zakat dari perseorangan masyarakat disekitar yang dikelola oleh lazismu, peran lazismu dalam program tersebut yaitu menyeleksi, menyalurkan, mengevaluasi serta membimbing para mustahik

⁷ <https://lazismu.org/view/latar-belakang> diakses pada tanggal 28 Mei 2021 pukul 23.00

dalam meningkatkan usahanya.

Program pemberdayaan umkm tersebut termasuk kategori zakat produktif, karna bantuan yang diberikan tidak digunakan dalam kebutuhan sehari hari sehingga tidak cepat habis, akan tetapi dana tersebut dikelola dan dimanfaatkan untuk kegiatan produktif, yang mempunyai efek panjang bagi penerima dana zakat. Program tersebut yaitu program pemberdayaan UMKM yang mana dibagi menjadi 2 bentuk yaitu bantuan berupa grobag dan juga bantuan berupa penambahan modal. Penyaluran dana zakat produktif ini dilakukan dalam rangka untuk mewujudkan salah satu misi dari lazismu yaitu mengoptimalkan dana ZIS yang kreatif, inofatif dan produktif. Melihat kasus tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti persoalan tersebut dengan judul “Manajemen Pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif dilazismu Kota Tegal”.

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian latar belakang tersebut sehingga penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen pemberdayaan ekonomi mustahik melalui zakat produktif di Lazismu kota Tegal ?
2. Bagaimana kondisi ekonomi mustahik melalui zakat profuktif di Lazismu Kota Tegal ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen pemberdayaan ekonomi mustahik melalui zakat produktif di Lazismu kota Tegal
2. Untuk mengetahui hasil pemberdayaan ekonomi mustahik melalui zakat profuktif oleh Lazismu kota Tegal

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan mengenai program pemberdayaan ekonomi mustahik bagi peneliti.
2. Secara akademik dapat menambah kajian terkait zakat bagaimana memberikan sumbangsih pemikiran dan literatur kepustakaan mengenai cara pengelolaan zakat.
3. Skripsi ini dapat menambah refreni bagi peneliti yang lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoristis
 - a. Manajemen

Untuk membahas manajemen pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif di Lazismu kota Tegal, penulis menggunakan teori diantaranya teori manajemen dari tokoh Mary Parker Follet dalam Stoner J.A.,R.E. Freeman dan D.R. Gilbert Jr yang di kutip oleh Dian Wijayanto dalam bukunya yang berjudul *Pengantar*

Manajemen berpendapat bahwa: "Definisi manajemen telah berkembang sedemikian rupa sehingga dijumpai variasi definisi manajemen. Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain"⁸

Pendapat lain juga dituturkan oleh George R. Terry yang dikutip oleh Slamet Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building* menyatakan bahwa: "Manajemen adalah suatu proses yang berbeda terdiri dari *planning, organizing, actuating* dan *controlling* yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya. Dengan kata lain, berbagai jenis kegiatan yang berbeda itulah yang membentuk manajemen sebagai suatu proses yang tidak dapat dipisah-pisahkan dan sangat erat hubungannya."⁹

Pendapat para ahli di atas menyimpulkan sebenarnya manajemen juga dapat disimpulkan sebagai teknik pendayagunaan kapasitas yang dimiliki oleh organisasi, entah itu berupa sumber daya manusia maupun sumber yang berasal dari sebuah perencanaan yang matang dan perencanaan yang telah terorganisir dengan baik. Kendati demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang manajer

⁸ Wijayanto Dian, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012) hlm.1

⁹ Mulyadi Slamet, *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hlm.3

yang baik dapat menempatkan para bawahannya untuk mengerjakan sesuatu yang telah diatur menurut kapasitas yang mereka miliki.¹⁰

1) Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan¹¹. Kemudian menurut Manulang fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan¹².

Menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen sehingga bagian-bagian tubuh tersebut dapat melaksanakan fungsi dalam mencapai tujuan organisasi. Fungsifungsi manajemen terdiri dari :Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).¹³

Dari definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa, fungsifungsi manajemen adalah serangkaian bagian-bagian

¹⁰Kusuma Indah, *Nilai-nilai Protetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*, (Jogjakarta: CV. Gre Publishing, 2019) hlm.103

¹¹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Gunung Agung, 1989) h.198

¹² Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002) h.27

¹³ Terry Alih Bahasa Oleh Winardi, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung : Alumni, 1986), h.163

dalam manajemen yang harus diaplikasikan sehingga tujuan serta visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Adapun bagian dalam manajemen tersebut lebih dikenal dengan (POAC) Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*), Pengawasan (*controlling*).

2) Unsur-unsur manajemen

Agar manajemen dapat berjalan dengan proses yang baik dan benar serta mencapai tujuan yang sebaik-baiknya, maka diperlukan adanya unsur-unsur manajemen. Karenanya untuk mencapai tujuan para manajer/pemimpin biasanya menggunakan dengan istilah 6M yang terdiri dari unsur-unsur manajemen diantaranya adalah:¹⁴

a) *Man* (Manusia)

Manusia memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan beberapa aktivitas, karena manusialah yang menjalankan semua program yang direncanakan. Oleh karena itu tanpa adanya manusia, manajer tidak akan mungkin bisa mencapai tujuan yang di inginkan. Sedangkan manajer/pimpinan itu sendiri orang yang mencapai hasil atau tujuan melalui orang lain.

b) *Money* (Uang)

¹⁴ M.Manulang, Dasar-Dasar Manajemen, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1996). Cet. Ke15.
Hal.6

Uang digunakan sebagai sarana manajemen dan harus digunakan sedemikian rupa agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan baik dan tidak memerlukan uang yang begitu besar. Apabila dinilai dengan uang lebih besar yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

c) *Material* (Bahan)

Material dalam manajemen dapat diartikan sebagai bahan atau data dan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan digunakan sebagai pelaksana fungsi-fungsi dari manajemen serta dalam mengambil keputusan oleh pimpinan.

d) *Machines* (Mesin)

Mesin adalah suatu jenis alat yang digunakan sebagai proses pelaksana kegiatan manajemen dengan menggunakan teknologi atau alat bantu berupa mesin.

e) *Methods* (Metode)

Metode atau cara bisa diartikan pula sebagai sarana atau alat manajemen, karena untuk mencapai tujuan harus menggunakan metode atau cara yang efektif dan efisien. Namun, metode-metode yang ada harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat, agar metode ini tepat sasaran.

f) *Market* (Pasar)

Pasar merupakan salah satu sarana manajemen penting lainnya, khusus bagi perusahaan-perusahaan atau badan yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan. Karena pasar dipergunakan sebagai tempat pendistribusian barang-barang yang sudah dihasilkan.

b. Pemberdayaan mustahik

Pemberdayaan merupakan melaksanakan kegiatan untuk meningkatkan mutu ataupun keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, serta membuka pemahaman mengenai kemampuan yang dimiliki serta berupaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut jadi suatu kegiatan yang sesungguhnya. Semacam seorang yang kurang mampu ataupun miskin.¹⁵ Sedangkan Mustahik merupakan orang yang berhak menerima zakat.

1) Macam-macam pemberdayaan

Bidang pemberdayaan sangat luas cakupannya, dan pada prinsipnya adalah mengangkat derajat manusia, adapun macammacam pengembangan sebagai berikut:

a) Pemberdayaan sebagai proses

Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses adalah pemberdayaan berkesinambungan sepanjang hidup seseorang,

¹⁵ Edi suharto, *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat, Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), hlm 56

atau sepanjang komunitas itu masih ada, pemberdayaan terus dilaksanakan, sebagai penopang pembangunan masyarakat, implementasi pemberdayaan harus selalu ditumbuhkan, dikembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan agar pengembangan sebagai upaya tindakan pengembangan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

b) Pemberdayaan sebagai program

Pemberdayaan dapat dikatakan sebagai program artinya pemberdayaan sebagai tahapan-tahapan kegiatan guna mencapai tujuan yang biasanya sudah ditentukan waktunya, misalnya satu tahun atau lima tahun, bentuk pengembangan seperti ini biasa disebut dengan proyek dan banyak dikembangkan oleh lembaga-lembaga, keterangan diatas menjelaskan bahwa sebagai program implementasi pengembangan dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan yang telah diprogramkan.

c) Pemberdayaan lintas bidang

Pembangunan kesejahteraan sosial dalam arti luas juga merupakan pengembangan masyarakat. Pengembangan dalam arti ini dilakukan oleh setiap bidang yang terkait dan diperlukan. Demi terwujudnya program-program pengembangan dapat dilaksanakan pada setiap bidang dan

dilaksanakan oleh lembaga atau swadaya masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan gerakan kultural yang didasarkan prinsip liberalisasi, humanisasi dan transendensi yang bersifat profek, yakni perbahasan sejarah kehidupan masyarakat oleh masyarakat sendiri ke arah yang lebih partisipatif, terbuka dan emansipatoris. Lebih jauh ditegaskan pendekatan transformatif dalam strategi pemberdayaan masyarakat menekankan transformasi yang bersifat holistic, yakni menyangkut dimensi yang menyeluruh, termasuk transformasi tata nilai, tingkah laku, individu dan struktur kehidupan kolektif masyarakat hal ini berarti bahwa gerakan transformasi tidak cukup dengan hanya menyusun proyek ekonomi. Sebaliknya, yang sebenarnya diperlukan adalah menciptakan suasana kebersamaan di antara masyarakat itu sendiri dalam membicarakan dan memandang realitas, mencari peluang-peluang dibalik realitas dan memutuskan secara bersama-sama bagaimana mengubah realitas itu agar lebih bermakna dilihat dari prinsip-prinsip dasar kemanusiaan guna kemakmuran¹⁶

c. Zakat produktif

Zakat produktif merupakan suatu pemberian dana zakat

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung:Refika Aditama, 2005), h.66-67

kepada para *mustahik* dimana zakat tersebut tidak habis sekali digunakan (produktif) akan tetapi digunakan untuk mengembangkan usaha mereka sehingga sanggup menciptakan para penerimanya lebih sejahtera tanpa ketergantungan kepada orang lain dengan harta zakat yang diterimanya. Harapannya mereka dapat berganti dari *mustahik* menjadi *muzakki*.¹⁷

2. Penelitian yang relevan

Skripsi Rosadi yang berjudul *pemberdayaan ekonomi mustahik berbasis zakat produktif oleh DPU-DT (Dompot peduli ummat –Daarut Tauhid)*. Penelitian ini menjelaskan tentang optimalisasi pengelolaan dana zakat yang mendorong mustahik untuk lebih kreatif dan produktif terhadap dana zakat yang diperoleh.

Skripsi Shinta Dwi Wulansari yang berjudul *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)*. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana cara pendistribusian dana zakat kepada mustahik yang memiliki usaha namun kesulitan di modal.

Jurnal Nurul Huda yang berjudul *Pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif(Studi Kasus Lazismu UMS)* berdasarkan jurnal tersebut menjelaskan tentang penghimpunan dana zakat yang diperoleh dari dosen maupun karyawan yang sudah mencapai nisabnya, selain itu jurnal tersebut menjelaskan pendistribusian dana zakat melalui program yang ada di

¹⁷ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 64.

Lazismu UMS,dan zakat produktif di aplikasikan melalui program *Ben Kuat*

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan

| No | Penulis dan Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|--|---|
| 1. | Rosadi “ <i>pemberdayaan ekonomi mustahik berbasis zakat produktif oleh DPU-DT (Dompot peduli ummat –Daarut Tauhid).</i> ” | Meneliti pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif | Objek yang diteliti berbeda |
| 2. | Shinta Dwi Wulansari “ <i>Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang).</i> ” | Sama Sama membahas zakat produktif dibidang usaha | Tidak membahas penyaluran dana zakat di program zakat produktif melainkan hanya ke umkm |
| 3. | Nurul Huda “ <i>Pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif(Studi Kasus Lazismu UMS)</i> ” | Sama sama membahas pemberdayaan mustahik | Tidak menjelaskan secara luas terkait program di zakat produktif |

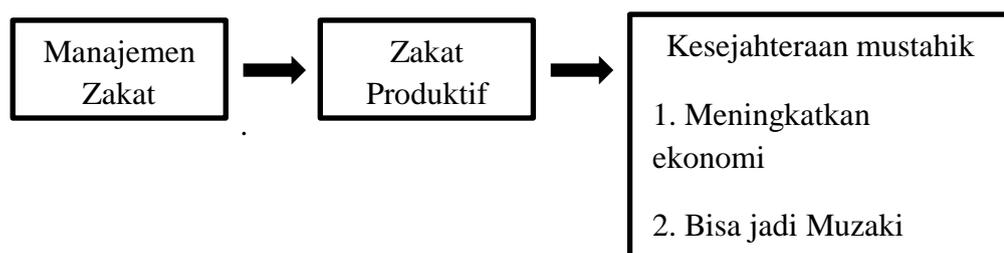
3. Kerangka Berpikir

Didalam Lembaga zakat terdapat sebuah percanaan atau pengelolaan dana zakat mulai dari penghimpunan zakat serta pendistribusian dana zakat melalui program yang sudah direncanakan diawal.

Di lazismu kota Tegal terdapat pemberian zakat produktif kepada mustahik, harapanya agar menciptakan muzaki muzaki yang baru. Pada awalnya menjadi mustahiq setelah mendapat bantuan zakat produktif bisa menjadi muzaki.

Dalam pengelolaan zakat produktif membutuhkan manajemen dan pengawasan yang baik dari lembaga amil zakat. Penelitian ini ditujukan agar dapat mengetahui perkembangan perekonomian mustahik melalui zakat produktif

Gambar 1.1



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang dipilih oleh penulis. Merupakan pendekatan yang dilakukan dengan lebih

mengedepankan nilai analisis data yang telah diperoleh. Menurut Miles and Huberman penelitian kualitatif yaitu : data yang didapatkan berupa kata-kata dan bukan merupakan rangkaian angka. Data tersebut bisa jadi telah dikumpulkan dalam berbagai ragam metode (observasi, wawancara, dokumentasi, rekaman), dan umumnya diproses saat sebelum digunakan (lewat pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis), tetapi riset kualitatif tetap memakainya.¹⁸ Jenis riset ini merupakan riset lapangan (field ressearch) yaitu pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh informasi yang relevan. Riset ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat memastikan hanya sebagian variabel saja dari objek yang diteliti setelah itu bisa membuat instrument untuk mengukurnya.¹⁹

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang berupa verbal ataupun perkataan yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik ataupun sikap yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam perihal ini merupakan subjek riset(informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer dapat ditemukan melalui *interview* dan dokumentasi yang langsung

¹⁸ Rivda lisa.dkk, "Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman" (makalah dari universitas negeri padang hal.2,2010)

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2008), hlm.17

didapat dilapangan. Pihak-pihak yang terkait akan memberikan sebuah informasi serta interpretasi mengenai manajemen pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif di Lazismu Kota Tegal

b. Sumber data sekunder

Sumber yang bukan langsung membagikan data kepada pengumpul data. Misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen ataupun sumber-sumber formal yang lain.²⁰

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan yang mewajibkan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaksana, aktivitas, waktu, kejadian, tujuan dan perasaan.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan kegiatan ataupun sesuatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) serta orang yang diwawancarai (*interviewee*) lewat komunikasi secara langsung. Bisa Pula dikatakan bahwa wawancara ialah obrolan secara tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan

²⁰ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hal 75

sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.²¹

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan informasi pada riset yang digunakan untuk menemukan kasus yang diteliti dengan metode riset langsung, dilakukan dengan pihak-pihak pengelola Lazismu Kota Tegal serta musttahir dari Lazismu Kota Tegal sebagai objek wawancara.

c. Dokumen

Dokumen ialah catatan atau karya seorang tentang suatu yang telah berlalu. Dokumen tentang orang ataupun sekelompok orang, kejadian atau peristiwa dalam suasana sosial yang sesuai serta terkait dengan fokus penelitian merupakan sumber data yang sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu bisa berupa bacaan tertulis, artefacts, foto, ataupun gambar. Dokumen tertulis bisa pula berbentuk sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita.²² Jadi dokumen dalam penelitian ini selaku penambahan informasi yang diperoleh dari sumbernya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu pencarian yang dilakukan secara

²¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). Hal 372

²² *Ibid.*, hlm. 391

sistematis dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai data yang telah dikumpulkan, sehingga yang dihasilkan dalam penelitian dapat disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi secara langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan dan pengumpulan data berupa dokumen.

b. Reduksi

Reduksi data bertujuan dalam proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan³⁴ jadi dalam penelitian ini peneliti memilih data yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar.

c. Display Data

Bentuk *display* data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teks naratif.

d. Kesimpulan

Mencari kesimpulan atas data yang telah direduksi dan disajikan

G. Sistematika Penulisan

Pada Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Pada Bab II Bab ini akan menjelaskan gambaran manajemen, zakat produktif, dan pelaksanaan Program Pemberdayaan *Mustahik* Berbasis Zakat Produktif Oleh Lazismu Kota Tegal, Fungsi zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahik oleh Lazismu kota Tegal

Pada Bab III penulis membahas tentang sejarah ringkas berdirinya Lazismu, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Program Lazismu.

Pada Bab IV penulis membahas tentang analisis tentang manajemen pemberdayaan mustahik melalui zakat produktif di Lazismu kota Tegal

Pada Bab V merupakan uraian yang membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pemberdayaan Mustahik di LAZISMU Kota Tegal menggunakan empat langkah fungsi manajemen meliputi *pertama*, perencanaan, mereka melakukan perencanaan yang baik dan sistematis *Kedua*, Pengorganisasian yang dilakukan Lazismu Tegal berjalan dengan maksimal, yang dilakukan Lazismu Kota Tegal pada pengorganisasian yaitu dengan bantuan oleh Kantor Layanan serta pembagian Jobdesk .
Ketiga, Pelaksanaan yang dilakukan oleh lazismu sudah memiliki standar operasional *Keempat*, pengawasan yang dilakukan oleh Lazismu Kota Tegal belum berjalan maksimal karena kurangnya sumber daya manusia yang ada di Lazismu Kota Tegal
2. Keberhasilan serta dampak yang diperoleh oleh mustahik binaan yang diberdayakan oleh Lazismu Kota Tegal yakni masyarakat sekitar Kota Tegal Yang tergolong miskin dengan profesi sebagai pedagang adalah sebuah tindakan yang riil terlihat dari beberapa temuan yang di ungkapkan informan dari hasil peneliti dilapangan dengan adanya program pemberdayaan *mustahik* berbasis zakat produktif ini diantaranya:

- a. Peningkatan penghasilan keluarga disini diartikan adalah anggota yang telah mampu memenuhi kebutuhan keluarganya untuk keberlanjutan hidupnya.
- b. Peningkatan penghasilan usaha adalah sebuah keberhasilan dari hasil usaha dari modal yang diberikan oleh Lazismu Kota Tegal kepada Mustahik
- c. Terciptanya semangat kerja dan mau berkarya dengan tujuan supaya ada peningkatan penghasilan. Lazismu Kota Tegal dalam hal ini yang dijadikan sebagai ujung tombak perubahan dari yang tidak berdaya menjadi berdaya, dari yang terlemahkan menjadi kuat dan dari *mustahik* menjadi seorang *muzakki*.

B. Saran – Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memebrikan manfaat kepada piha-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pengurus LAZISMU Kota Tegal guna untuk memaksimalkan Program pemberdayaan Mustahik perlunya keterbukaan kepada masyarakat dengan mempublikasikan disosial media, koran, dan sebagainya agar menciptakan kepercayaan dan ikut berperan dalam mensukseskan program pemberdayaan dengan ikut berzakat. Selain itu LAZISMU Kota Tegal dapat menambah Program yang bersifat Produktif

2. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan dikemudian hari dengan mengembangkan penelitian secara baik dan luas.
3. Kepada para pembaca pada umumnya, mari kita berpartisipasi dalam mengoptimalkan peran zakat kepada masyarakat, dengan menumbuhkan kembangkan kesadaran berzakat untuk diberikan kepada yang berhak.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji hanyalah milik Allah SWT semata. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya pada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia. Menyadarkan penulis akan kurang kesempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Sebagai akhir kata, tersbesit suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi penulis di masa-masa yang akan datang.
Aamiin Ya Rabbal ,,Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnani, *Zakat produktif dalam perspektif hukum islam.*
- Azwari, Cahaya Peni. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah dan wakaf.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,* Jakarta: Kencana
- Bawley abdal haq. 2005. *Menegakan kembali pilar yang runtuh.* Depok : Pustaka Adina
- Dian, Wijayanto. 2012. *Pengantar Manajemen.* Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama
- Dwi shinta 2013, *Analisis peran dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahik.* Semarang: Universitas diponegoro
- Edi suharto. 2005. *Membangun Masyarakat memberdayakan rakyat, Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial & pekerjaan sosial.* Bandung: PT Refika Aditama
- Elsi Kartika Sari. 2007. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf.* Jakarta: PT Grasindo
- Hafidhudin, didin. 2020. *Zakat dalam perekonomian modern.* Jakarta: Gemainsani press.
- <https://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/9/103>. Diakses pada tanggal 19 April 2021
- Kusuma Indah, 2019. *Nilai-nilai Protetik dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja.* Jogjakarta: CV. Gre Publishing
- Panadopatan Ritonga. 2018. *Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan Pasal Baznas : Sumatra Utara*
- Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan islam, 1995. *Pedoman zakat.* Jakarta : PT. Ade jaya
- Rivda lisa.dkk,. 2010. "Analisis data kualitatif model miles dan hubrman" makalah dari universitas negeri padang.
- Ratu Ile Tokan, 2016, *Manajemen Penelitian Guru Untuk Pendidikan Bermutu,* Jakarta: PT Grasindo
- Slamet, mulyadi. 2019. *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building.*
Pamekasan: Media Publishing
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Qadariyah berkah. 2020. *Fiqih Zakat, Infaq, dan Wakaf*. Jakarta : Kencana

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, lembaran negara republik indonesia tahun 2011 nomor 115 tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 5255

Wawancara H. Moh. Rosidin, SE Manager Lazismu Kota Tegal pada tanggal 3 Oktober 2021

Wawancara Rian Hidayat Fundriser Lazismu Kota Tegal pada tanggal 3 Oktober 2021

Wawancara Ibu Yuli Mustahik Lazismu Kota Tegal pada tanggal 4 Oktober 2021

Wawancara Bapa suhari Mustahik Lazismu Kota Tegal pada tanggal 4 Oktober 2021

